**Lampiran 3**

**LEMBAR MEDIA KEGIATAN PERMAINAN SIMULASI**

1. **Latihan Komunikasi**

Kasus

 Siswa kelas VIII-8 (Si A) merencanakan untuk melakukan Studi Tour ke suatu tempat bersejarah di Sulawesi Selatan yaitu Tator. Sedangkan kelas VIII-9 (Si B)merencanakan untuk melakukan Studi Tour di Gowa Mampu. Si A ingin melakukan Studi Tour di Tator dengan alasan bahwa di sana tempatnya lebih menyenangkan dan banyak pelajaran yang bisa dipetik mengenai kultur budanya, tradisi pemakamannya dan strata kehidupan masyarakatnya. Sedangan siswa kelas VIII-9 merencanakan untuk melakukan Studi Tour di Gowa Mampu, dengan alasan bahwa dengan berkunjung ke Gowa Mampu kita dapat mengetahui kultur Budaya bugis lebih mendalam. Karena adanya perbedaan kepentingan antara Si A dengan Si B maka akan diadakan rapat untuk menentukan tempat yang akan dikunjungi, dan salah seorang siswa dari kelas VIII-8 bertindak sebagai pemimpin rapat (Si C) untuk mengambil keputusan kemana Si A dan Si B akan Studi Tour.

1. **Latihan Saling Menolong**

 Kasus:

 Pada saat jam istirahat, Ina, Mia, Putri dan Andika berbincang-bincang mengenai tugas mereka didepan kelasnya yaitu kelas VIII-8. Sambil asyik berbincang, tiba-tiba Indah dan Sintia sebagai siswa kelas VIII-9 yang kebetulan lewat didepan kelas VIII-8 dengan membawa setumpukan buku catatan yang mau mereka kembalikan keperpustakaan. Akan tetapi mereka berjalan sambil melihat Ina, Mia, Putri dan Andika. Tiba-tiba kaki Indah dan Sintia tergelincir dan akhirnya mereka pun terjatuh dengan setumpukan buku yang dibawanya. Melihat kejadian itu, Ina, Mia, Putri dan Andika tidak menghiraukan Indah dan Sintia yang sedang jatuh dan bahkan mereka hanya menertawainya. Akhirnya Wulan, Nana, Akbar dan Tari sebagai teman kelas Ina, Mia, Putri dan Andika yang melihat kejadian itu langsung menolong. Ketika Tari menghampiri Ina dan kawannya, mereka tidak mau menolongnya karena mereka merasa tidak mempunyai tanggung jawab untuk menolong sebab mereka pun tidak mengenal orang yang terjatuh itu. Dan bahkan Ina, Mia, Putri dan Andika beranggapan bahwa pasti ada yang menolong selain mereka, jadi mereka tidak menolongnya.

1. **Latihan tampil di depan kelas**

Kasus

Pada hari kamis siswa sedang belajar bahasa indonesia, mereka membahas tentang puisi, setiap siswa di bagi kedalam beberapa kelompok untuk membuat puisi dengan tema yang berbeda. Setelah mereka selesai membuatnya mereka di minta untuk tampil di depan kelas membacakan puisi yang telah dibuat secara bergantian.

1. **Latihan Empati**

Kasus

Semua orang pasti ingin hidup yang berkecukupan, akan tetapi tidak semua orang beruntung seperti itu. Hal demikian yang dialami oleh Suci setelah ayahnya meninggal, dia hanya hidup bersama sang ibu dan kedua adiknya. Ibunya yang bekerja sebagai pembantu dirumah majikannya demi untuk menghidupi anaknya. Sedangkan Suci bekerja disebuah rumah makan, hal demikianlah yang sering membuat Suci selalu pulang malam, kadang selalu terlambat masuk sekolah dan bahkan kadang dia tidak masuk sekolah. Apabila Suci berada disekolah terkadang dia selalu merenung dan selalu menyendiri. Melihat kondisi ini, maka Nina, Dian, Tuti, Kevin dan Andi berusaha mendekati Suci untuk menanyakan keadaannya dan mereka sangat prihatin akan kondisi yang dialami oleh Suci jika berada didalam kelas. Fitri yang juga sebagai teman dekatnya Suci juga berusaha mendekatinya lalu menanyakan tentang keadaan yang dialami oleh Suci akhir-akhir ini. Nina, Dian, Tuti, Kevin dan Andi berusaha untuk memahami keadaan yang dirasakan oleh Suci saat ini dengan jalan mereka tetap berusaha untuk membantu Suci dengan meminjamkan catatan dan memberi tahu jika ada tugas yang diberikan oleh guru agar Suci tidak ketinggalan pelajaran.